Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LITERACY CIRCLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN CERPEN PADA SISWA/I KELAS VIII SMP NEGERI 6 MEDAN

Yesipa Hiranda Samosir[1], Achmad Yuhdi[2]
[1-2] Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan
[1]yesipasamosir08@gmail.com , [2]achmadyuhdi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the ability of eighth-grade students at SMP Negeri 6 Medan to write short story review texts using the Expository learning model; (2) determine the ability of eighth-grade students at SMP Negeri 6 Medan to write short story review texts using the Literacy Circle learning model; and (3) examine the effect of using the Literacy Circle learning model on the short story review writing ability of eighth-grade students at SMP Negeri 6 Medan. The study employs an experimental method with a Posttest-Only Control Design. Data collection techniques include observation, testing, and documentation. The population consists of all 344 eighth-grade students at SMP Negeri 6 Medan, distributed across 10 classes. The sample comprises class VIII-E ass the experimental class with 30 students and class VIII-F as the control class with 27 students. The results indicate that the mean score for short story review writing in the experimental group is 81.66, classified as good, whereas the mean score for the control group is 60.18, classified as sufficient and not yet meeting the Learning Achievement Criteria (KKTP) of 75. Descriptive statistical analysis shows that the mean score for students' ability to write short story review texts using the Expository learning model (control class) is 60.18 categorized as sufficient, while the mean score for students using the Literacy Circle learning model (experimental class) is 81.66 categorized as good. Based on the t-test, with a significance level of α=0.05, the $t_{calculated}$ value is 4,128 with degrees of freedom df =n1+n2-2= 30+27-2=55, and the t_{table} value is 2.004. Thus, since $t_{calculated} > t_{table}$ 4.128 > 2.004, the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted.

Keywords: *Effect, Literacy Circle Model, Writing, Review Texts*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Ekspositori* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan (2) untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Literacy Circle* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan (3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Literacy Circle* terhadap kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan yang berjumlah 344 orang yang terbagi dalam 10 kelas. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII-E

sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa dan kelas VIII-F sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas eksperimen adalah 81,66 tergolong ke dalam kategori baik sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 60,18 tergolong ke dalam kategori cukup dan belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Hasil analisis statistik deskriptif yakni nilai rata-rata untuk kemampuan siswa siswa dalam menulis teks ulasan cerpen menggunakan mode l pembelajaran *Ekspositori* (kelas kontrol) yaitu 60,18 tergolong kategori cuckup sedangkan untuk kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan cerpen menggunakan model pembelajaran *Literacy Circle* (kelas eksperimen) yiatu 81,66 tergolong kategori baik. Berdasarkan uji t diperoleh diperoleh nilai taraf signifikansi a = 0,05 diperoleh nilai t_{hitung} 4,128 dengan dk=n1+n2-2= 30+27-2= 55 diperoleh t_{tabel} 2,004. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,128 > 2,004, sehingga hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini membuktikan model pembelajaran *Literacy Circle* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan.

Kata Kunci : Pengaruh, Model *Literacy Circle*, Menulis, Teks Ulasan

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan nasional. Dalam proses pendidikan, penguasaan keterampilan berbahasa menjadi salah satu aspek penting yang harus dikembangkan oleh peserta didik. Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan mempresentasikan. Di antara keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan produktif yang memungkinkan siswa menuangkan ide, gagasan, dan pemikirannya secara tertulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis teks ulasan cerpen.

Teks ulasan merupakan teks yang berisi penilaian, tafsiran, dan tanggapan terhadap suatu karya. Menurut Isnatun dan Farida (2013:57), teks ulasan merupakan tulisan yang membahas dan menilai berbagai karya, seperti film, buku, novel, pertunjukan teater, dan lagu. Kemampuan menulis teks ulasan cerpen tidak hanya menuntut siswa memahami isi cerita, tetapi juga mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerpen, menganalisis kelebihan dan kekurangan karya, serta menyampaikan penilaian secara logis, objektif, dan terstruktur. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks ulasan perlu dilaksanakan melalui model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan membantu siswa mengembangkan gagasan menjadi tulisan yang baik.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Medan, kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis teks ulasan cerpen masih perlu ditingkatkan. Permasalahan tersebut berkaitan dengan kesulitan siswa dalam menuangkan ide

atau gagasan, kurangnya pemahaman terhadap konsep teks ulasan, serta pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru. Penggunaan model pembelajaran ekspositori yang menempatkan guru sebagai sumber utama penyampaian materi dinilai belum memberikan kesempatan yang optimal bagi siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan mengembangkan penilaian pribadi terhadap karya sastra. Kondisi tersebut dapat membatasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan menghambat pengembangan keterampilan menulis mereka.

Permasalahan tersebut sejalan dengan temuan Gunawan dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan menulis teks ulasan dapat dipengaruhi oleh kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan serta pembelajaran yang membosankan. Penelitian Jumariah (2020) juga menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis teks ulasan dapat berkaitan dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep teks ulasan dan penerapan pembelajaran yang monoton. Temuan tersebut menunjukkan perlunya penggunaan model pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif untuk membantu siswa memahami karya sastra serta menyusun teks ulasan secara sistematis.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Literacy Circle*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca, berdiskusi, bertukar gagasan, dan bekerja sama dalam kelompok dengan tugas yang terarah. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat memperluas pemahaman terhadap isi cerpen, menganalisis unsur-unsur cerita, serta menyampaikan pendapat dan penilaian terhadap karya yang dibaca. Juniar, Rohyana, dan Rahmat (2019) menjelaskan bahwa diskusi kelompok dapat membantu siswa mengembangkan penalaran, meningkatkan pemahaman, dan melatih kemampuan memberikan respons terhadap suatu permasalahan. Dengan demikian, model *Literacy Circle* dipandang berpotensi mendukung peningkatan kemampuan menulis teks ulasan cerpen melalui proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adiwiyah (2020) menunjukkan bahwa penggunaan *Literacy Circle* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa SMP Negeri 1 Pinrang. Selain itu, penelitian Rifandi (2014) menunjukkan adanya perbedaan kemampuan pemahaman membaca antara siswa yang belajar menggunakan strategi *Literature Circle* dan siswa yang belajar tanpa strategi tersebut. Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan potensi model atau strategi tersebut dalam pembelajaran membaca, kajian mengenai pengaruh model *Literacy Circle* terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan masih perlu dilakukan. Penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis teks ulasan cerpen, sehingga memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu yang lebih menekankan kemampuan membaca atau keterampilan pada bidang studi lain.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah

rendahnya kemampuan menulis teks ulasan cerpen serta perlunya model pembelajaran yang memberikan ruang lebih luas bagi siswa untuk berdiskusi, berpikir kritis, dan mengembangkan gagasan secara tertulis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan yang diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori; (2) mengetahui kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Literacy Circle*; dan (3) mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Literacy Circle* terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai penerapan model *Literacy Circle* dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang inovatif, membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis teks ulasan, serta memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran menulis yang lebih aktif, kolaboratif, dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Literacy Circle* terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Literacy Circle* dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan model ekspositori. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok mengikuti tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan menulis teks ulasan cerpen.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 6 Medan, yang berlokasi di Jalan Bahagia No. 42, Teladan Timur, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, pada semester ganjil tahun pembelajaran 2025/2026. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 341 siswa dan tersebar dalam 11 kelas. Sampel ditentukan menggunakan teknik *random sampling* melalui pengundian kelas, sehingga diperoleh satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Literacy Circle*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis teks ulasan cerpen. Model *Literacy Circle* diterapkan melalui kegiatan membaca cerpen, berdiskusi dalam kelompok, menganalisis unsur-unsur cerita, bertukar pendapat, mempresentasikan hasil diskusi, dan menyusun teks ulasan.

Sementara itu, pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan menggunakan model ekspositori.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran pada kedua kelompok. Tes berupa tugas menulis teks ulasan cerpen diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa setelah memperoleh perlakuan yang berbeda. Penilaian tulisan didasarkan pada dua aspek utama, yaitu struktur teks ulasan yang meliputi identitas karya, orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman, serta kaidah kebahasaan yang mencakup konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab, dan penggunaan saran atau rekomendasi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi kemampuan menulis teks ulasan cerpen pada masing-masing kelompok. Selanjutnya, statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Uji normalitas bertujuan mengetahui distribusi data, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians kedua kelompok. Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% (α=0,05). Model *Literacy Circle* dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila hasil pengujian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang digunakan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan nilai rata-rata diperoleh, kemampuan menulis teks ulasan cerpen menggunakan model pembelajaran *Literacy Circle* menunjukkan hasil lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran *Ekspositori*, sehingga menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *Literacy Circle* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa memiliki pengaruh.

Hal ini dapat dilihat melalui distribusi frekuensi data post-test menulis teks ulasan. Terdapat pada post-test menggunakan model pembelajaran *Ekspositori* atau model guru (kelas kontrol) diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,18, sedangkan rata-rata nilai post-test menggunakan model pembelajarahn *Literacy Circle* (kelas eksperimen) diperoleh sebesar 81,66. Hal ini membuktikan adanya peningkatan yaitu rata-rata nilai post-test kelas kontrol sebesar 60,18, sedangkan rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 81,66. Dengan ini, kemampuan menulis teks ulasan cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Literacy Circle* memiliki pengaruh dari model sebelumnya.

Pengujian prasyarat analisis dilakukan melalui uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil uji

Shapiro–Wilk yang dilaporkan, kelompok kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,640, sedangkan kelompok eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0,433. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan hasil pengujian yang dilaporkan. Selanjutnya, uji homogenitas berdasarkan statistik Levene menghasilkan nilai signifikansi 0,137, yang lebih besar daripada 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa varians kedua kelompok dapat dianggap homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *independent samples t-test*. Berdasarkan keluaran statistik yang dilaporkan, diperoleh nilai absolut t sebesar 4,128, dengan derajat kebebasan (*df*) 55 dan nilai signifikansi yang tercantum sebesar 0,000 atau p<0,001. Hasil tersebut secara statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok apabila keluaran uji tersebut telah diverifikasi sesuai dengan data penelitian. Dengan demikian, hasil deskriptif dan pengujian inferensial yang dilaporkan mengarah pada adanya pengaruh model pembelajaran *Literacy Circle* terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan.

Beberapa penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa model *Literacy Circle* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Adiwiyah (2020) yang menerapkan model pembelajaran *Literacy Circle* pada siswa SMP Negeri 1 Pinrang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Literacy Circle* efektif meningkatkan pemahaman membaca siswa. Uji-t menunjukkan t-hitung (18,75) lebih besar daripada t-tabel (1,695) pada taraf signifikasi 0,05 (5%). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Rifandi (2014) yang menerapkan *Literature/Literacy Circle* pada siswa SMA Negeri 1 Reteh. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan (treatment) sebanyak enam kali pertemuan. Instrument penelitian ini adalah lembar observasi dan memberikan teks. Para pesertanya adalah siswa SMA Negeri 1 Reteh. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan, ini dapat dilihat dari total skor t-tes adalah 7.109. Berdasarkan t-tabel, 2.00 < 7.109 < 2.65. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari penggunaan model *Literature/Literacy Circle* terhadap kemampuan membaca siswa SMA Negeri 1 Reteh.

Dua penelitian ini mendukung kesimpulan bahwa model Pembelajaran *Literacy Circle* efektif dalam meningkatkian kemampuan siswa dalam menulis, termasuk menulis teks ulasan, dengan memberikan pengalaman belajar yang aktif, inovatif, efektif dan membuat siswa lebih antusias dalam proses belajar.

Dapat dilihat dari uji normalitas hasil data kelas eksperimen yaitu L_{hitung}< L_{tabel} (0.096<0.167) dan uji normalitas hasil data kelas kontrol L_{hitung}< L_{tabel} (0.117<0.161), dari hasil uji homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen. Nilai uji homogenitas yaitu F_{hitung}< F_{tabel} yaitu 2.277<4.01.

Dan pengujian hipotesis, yaitu t_0>t_{tabel} yaitu 4,128>2,004, sudah membuktikan bahwa hipotesis H_a diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *Literacy Circle* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan. Peningkatan penilaian terdapat dalam aspek penilaian struktur teks ulasan cerpen dan kaidah kebahasaan.

Jadi berdasarkan pembahasan diatas dan didukung dengan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa model *Literacy Circle* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks ulasan cerpen. Data dan analisis statistik mengindikasikan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam aspek struktur teks ulasan dan kaidah kebahasaan dalam teks cerpen. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari kategori kurang ke baik setelah menerapkan model ini, yang juga didukung oleh hasil uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis yang menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Kegiatan pembelajaran yang interaktif, yang melibatkan diskusi, kerja kelompok, dan kebebasan berekspresi, mendukung keberhasilan metode ini dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Penelitian sebelumnya juga memperkuat temuan ini, menunjukkan bahwa model *Literacy Circle* efektif tidak hanya pada tingkat kelas tertentu tetapi juga secara umum dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran teks ulasan.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks ulasan cerpen dengan menggunakan model *Ekspositori* menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa cenderung bervariasi dan tidak merata atau masuk kedalam kategori cukup, dengan nilai rata-rata 60,18, nilai tertinggi 75, dan nilai terendah 37,5. Selanjutnya, apabila diidentifikasi kecenderungan dengan nilai kontrol (Y), terbagi kategori baik sebanyak 11 siswa (41%), kategori cukup baik sebanyak 8 siswa (30%), dan kategori kurang baik sebanyak 8 siswa (30%).
2. Kemampuan menulis teks ulasan cerpen dengan menggunakan *Literacy Circle* termasuk kedalam kategori baik dengan nilai rata-rata 81,66, dengan nilai tertinggi 87,5 dan nilai terendah 62,5. Selanjutnya, apabila dilihat kecenderungan dengan nilai eksperimen (X), terbagi kategori sangat baik sebanyak 18 siswa (60%), kategori baik sebanyak 10 siswa (33%), dan kategori cukup baik sebanyak 2 siswa (7%).
3. Penggunaan model pembelajaran *Literacy Circle* ternyata memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan pemerolehan rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dengan menggunakan model *Literacy Circle* sebesar 81,66 masuk kategori baik dan telah mencapai standar KKTP yang telah ditentukan, dengan begitu

maka dapat disimpulkan bahwa model *Literacy Circle* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan cerpen.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang disampaikan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran Literacy Circle berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan cerpen. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat diterapkan sebagai model pembelajaran yang menarik dan sesuai, khususnya teks ulasan, untuk meningkatkan keaktifan dalam kegiatan membaca, berpikir dan berdiskusisiswa. Model pembelajaran ini juga memungkinkan terciptanya suasana keas yang lebih interaktif dan dialogis antara guru dan siswa

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam penerapan model-model pembelajaran yang inovatif, termasuk Literacy Circle, dengan menyediakan pelatihan, media pembelajaran yang memadai, dan saran penunjang lainnya agar proses pembelajaran sastra menjadi lebih efektif dan bermakna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran Literacy Circle terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Rahmad Rifandi (2014) *THE EFFECT OF USING LITERATURE CIRCLE STRATEGY ON READING COMPREHENSION IN ANALYTICAL EXPOSITION TEXT OF THE STUDENTS AT SMAN 1 RETEH.* Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Marini, N., & Lubis, F. W. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di MTs Binaul Iman Karang Sari. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, *7*(1), 34. https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v7i1.2970

Rabiatul Adawiyah. (2020). *The Use Of Literacy Circle to Improve Reading Comprehension at the Second Grade of SMP Negeri 1 Pinrang.*

Mardiati Chalidiah, Nanang Heryana, S. (2020). Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas Viii Smp Negeri 1 Pontianak. *Suparyanto dan Rosad (2015*, *5*(3), 248–253.

Jacobs, Michelle. 2015. *Using Literature Circle to Increase Reading Comprehension and Student Motivation. Thesis. Accessed on May* 28, 2019

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Ulfah, A., Zumaisaroh, N., Fitriyah, L., & Jesica, E. (2022). Model Pembelajaran *Literacy Circle* sebagai Inovasi Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 216–229.